

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan, mengungkapkan, mengumpulkan data empiris untuk mengetahui Interaksionis simbolik siswa yang berperilaku menyimpang.

#### B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan penjabaran bersifat deskriptif. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan sedangkan data tertulis, foto dan statistik adalah data tambahan.<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variable, gejala atau keadaan.<sup>44</sup>

Hal ini dipakai karena penelitian ini berbentuk penelitian studi kasus, sehingga metode deskriptif kualitatif cocok digunakan agar mampu mengungkapkan penelitian yang bersifat mendalam dan “menusuk” sasaran penelitian.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Penerbit Diva Press, 2010), Hlm 14.

<sup>44</sup> Arikunto, S. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005)

<sup>45</sup> Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), Hlm. 68

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara terstruktur, observasi, dan studi dokumentasi. Peneliti sendiri yang akan menjadi instrumen penelitian sebagai *participant observer*. Pada penelitian ini aspek yang akan diteliti adalah upaya-upaya pengembangan prilaku menyimpang siswa di sekolah alam.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai Interaksionis Simbolik Siswa Yang Berperilaku Menyimpang.

### **C. Penentuan “*setting*”**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Tambun Utara yang berada Perumahan Edelweiz, Tambun Utara, Kabupaten Bekasi.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2016 hingga April 2016. Waktu penelitian ini disesuaikan dengan Bimbingan Konseling yang terjadwal.

#### **3. Obyek Penelitian**

- a. Informan yang dipilih yaitu 7 orang siswa., Key informan yang dipilih yaitu Guru BK yaitu Ibu Nila dan Guru mata pelajaran yang mengetahui secara mendalam mengenai Interaksionis Simbolik siswa yang Berperilaku menyimpang siswa. Expert dalam penelitian ini Ibu Ciek Julyati Hisyam, M.M.,M.Si. sebagai Dosen Sosiologi.

## D. Langkah-langkah Penelitian

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.<sup>46</sup> Observasi digunakan jika objek peneliti bersifat perilaku manusia, proses kerja, dan gejala alam. Respondennya kecil atau sedikit.<sup>47</sup> Observasi ini mengenai perilaku menyimpang yang sesuai dengan perilaku menyimpang.

Dalam penelitian ini menggunakan. Observasi partisipatif yang terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>48</sup> Dalam melakukan penelitian dengan mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktifitas mereka. Tahapan observasi ada tiga yaitu; observasi deskriptif, observasi terfokus dan observasi terselektif.

Dengan tahap observasi terseleksi dengan telah menguraikan folkus yang ditemukan sehingga datanya lebih rinci. Dengan melakukan analisis komponensial terhadap focus, maka pada tahap ini peneliti telah menemukan karakteristik, kontras-kontras atau perbedaan, dan kesamaan antar kategori, serta menemukan hubungan antara satu kategori dengan kategori lain.<sup>49</sup>

Peneliti mengamati atau Observasi Interaksionis Simbolik siswa di dalam kelas dengan temannya. Hal-hal simbolik yang diamati sesuai dengan konsep yang didapat dalam buku Interaksionis Simbolik dari Era Klasik Hingga Modern karangan Umiarso Elbadiansyah.

---

<sup>46</sup> Sugiyono, op.cit., Hlm. 145.

<sup>47</sup> *Ibid*

<sup>48</sup> *Ibid*, Sugiyono, Hlm. 310.

<sup>49</sup> *Ibid*, Hlm 317

## 2. Wawancara

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ada yang bersifat verbal dan non verbal.<sup>50</sup> Data verbal yang diperoleh dari proses wawancara, tanya jawab dapat dicatat dan direkam. Data non verbal dapat berupa ucapan kata, gerak tubuh, atau ekspresi wajah.

Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif ada dua macam, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara berstruktur.<sup>51</sup> Wawancara tak berstruktur ialah wawancara yang bebas tanpa pedoman wawancara. Wawancara tak berstruktur digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal.

Hasil wawancara semacam ini menekankan pengecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim, penafsiran kembali, pendekatan baru, pandangan ahli, atau perspektif tunggal.<sup>52</sup> Dalam penelitian dibutuhkan obyek atau sasaran penelitian yang obyek atau sasaran penelitian tersebut adalah siswa yang sering melakukan perilaku menyimpang berdasarkan data Guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 4 Tambun Utara.

Selain obyek penelitian dibutuhkan pula key informan yang dipilih yaitu Guru BK dan Guru yang mengajar di SMP Negeri 4 Tambun Utara yang mengetahui secara mendalam mengenai perilaku menyimpang siswa.

---

<sup>50</sup>*Ibid*, Andi Prastowo, Hlm 148.

<sup>51</sup>*Ibid.*, Andi Prastowo, Hlm 152

<sup>52</sup>*Ibid*, Hlm 154

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumen untuk penelitian kualitatif ada dua macam yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen resmi terdiri dari foto dan data statistik. Cara pengumpulan dokumen pribadi yaitu secara berurutan; memilih informan, menemui informan, mendekati informan, mendiskusikan masalah pada tahap awal, hubungan peneliti dengan informan, situasi wawancara, lama dan frekuensi wawancara, merekam wawancara, langkah merencanakan wawancara, dan pemeriksaan.<sup>53</sup>

### E. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik kalibrasi keabsahan data dengan:

#### 1. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti pada pemberi data.<sup>54</sup> Tujuan dari member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan data yang diperoleh dari informan atau pemberi data.

#### 2. *Audit Trial*

Audit trial yaitu proses konfirmasi data kepada yang memiliki otoritas lebih tinggi dari sumber yang pertama ditempat penelitian. Tujuannya agar data yang didapat bias dipercaya atau tidak. Setelah peneliti mendapatkan data dari Informan berupa Observasi dan Wawancara. Peneliti melakukan Konfirmasi kepada Guru BK yang mempunyai otoritas lebih tinggi.

---

<sup>53</sup> Ibid, Hlm 221

<sup>54</sup> Ibid., Hlm 276.

### 3. *Triangulasi*

*Triangulasi* data yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan teknik-teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>55</sup> *Triangulasi* teknis untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Data yang didapat hasil observasi dicek kembali dengan data hasil wawancara dan hasil data dokumentasi. Bila hasil yang didapat berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain agar dapat memastikan data yang benar dengan sudut pandang yang berbeda.

### 4. *Expert Opinion*

*Expert Opinion* adalah proses konfirmasi kepada ahli. Setelah semua data observasi, wawancara dan dokumentasi didapat, kemudian telah melewati tahap *member check*, *audit trial* dan *triangulasi* maka data dari proses penelitian dapat dipercaya kemudian dikonfirmasi kembali kepada ahli.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, menentukan tema dan polanya dan membuang hal yang tidak penting. Sehingga data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk mengumpulkan data selanjutnya.

---

<sup>55</sup> Ibid, Hlm 289.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Sehingga mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya.

## **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Penarikan kesimpulan dilakukan jika telah menemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Kesimpulan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas. Sehingga setelah diteliti menjadi jelas.